

# Sampai Jumpa, Pak Kris

Arfeen Altair Ibrahim



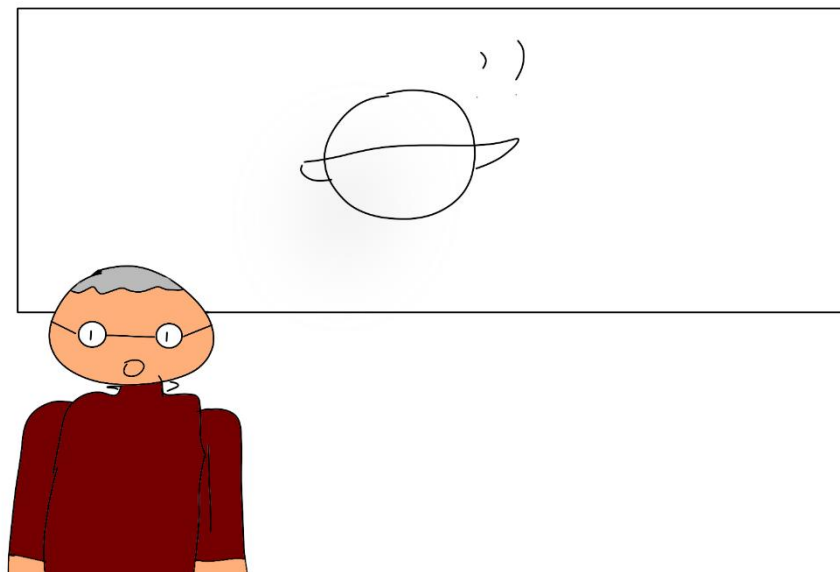
Tara Salvia

Centre of Excellence



Saat kelas 4, aku belajar bahasa Inggris dengan Pak Kris. Pak Kris berusia 60 tahun. Awalnya, Pak Kris adalah guru pengganti Pak Rahmad. Pak Rahmad adalah guru bahasa Inggris sebelumnya di sekolahku. Pak Kris menggantikan Pak Rahmad karena tangan Pak Rahmad terluka parah.

Pak Kris sering menceritakan cerita hantu seram yang dialaminya sendiri. Kami semua menyukai cerita hantunya. Bagi kami, cerita itu membuat kami merasa takut dan penasaran.



Suatu hari, Pak Kris menceritakan salah satu pengalaman hantunya. Pak Kris pun bercerita, "Suatu hari, Pak Kris bangun pukul 2 pagi lalu mendengar suara seram di lantai pertama. Kemudian, Pak Kris memeriksa asal suara itu."

Kami pun menyimak cerita tersebut dengan antusias dan penuh rasa penasaran tentang dari mana asal suara tersebut.

Pak Kris pun melanjutkan ceritanya, "Saat melihat ke bawah, Pak Kris melihat bayangan-bayangan orang yang sedang berjalan. Ketika Pak Kris menyalakan lampu di lantai pertama, bayangan-bayangan itu hilang. Setelah itu, Pak Kris kembali ke kamar tidurnya dan tidur lagi."

Kami pun terdiam karena merasa takut dengan cerita tersebut. Namun, kami senang karena sudah diceritakan pengalaman hantu itu.

Selain itu, Pak Kris juga suka bermain permainan. Salah satu permainannya adalah permainan kartu *Werewolf*. *Werewolf* adalah permainan kartu yang memiliki beberapa peran seperti *villager*, *werewolf*, *vampire*, *aura seer*, dan lain-lain.

Cara memenangkan permainan itu adalah bertahan hidup. Misalnya, ada 3 *werewolf*, 5 *villager*, dan 2 *vampire*, maka yang menang adalah *villager* karena kelompoknya paling banyak yang masih bertahan hidup.

Awalnya, semua pemain harus tidur setelah *voting* untuk menentukan siapa *werewolf* atau *vampire*. Pak Kris akan memanggil peran yang harus bangun, misalnya "*Aura seer wake up*," jadi yang bangun hanya *aura seer*. Kalau Pak Kris memanggil semua pemain untuk bangun, berarti semuanya bangun untuk memulai *voting*. Aku

merasa sangat senang dan semangat saat bermain *Werewolf*.

Pak Kris juga suka membantu saat ada yang meminta bantuan, salah satunya ketika kami mengerjakan tugas unjuk kinerja. Aku juga pernah dibantu menggambar megalodon. Aku memilih megalodon karena menurutku megalodon terlihat keren dan karena aku menyukai binatang laut dan dinosaurus.

Pada akhir semester I, kami selesai dengan PT kami. Saat semester 2, kami dibantu Pak Kris lagi sampai kami selesai dengan PT bahasa Inggris di semester 2. Pada akhir semester 2, kami mengambil foto bersama Pak Kris.

Saat kenaikan dari kelas 4 ke kelas 5, aku sadar bahwa Pak Kris telah pensiun. Aku merasa sedih dan bingung karena aku belum mengetahui bahwa Pak Kris telah pensiun. Lama-kelamaan, aku mulai terbiasa belajar

bersama guru bahasa Inggris kelas 5 sehingga perasaan sedih dan bingung itu mulai berkurang.

Hal baik yang aku pelajari dari Pak Kris adalah membantu orang yang sedang kesusahan. Aku juga belajar bahwa aku bisa menghibur orang lain dengan cerita yang menarik serta menyimak saat ada yang berbicara agar orang tersebut merasa dihargai.



**Tara Salvia**

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersial atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.